



### Targetkan Sejuta Buku Beredar

November Jadi Bulan Buku Arpusda Kota Jogja

**JOGJA** - Mulai November ini, Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Jogja mencanangkan sebagai bulan buku. Agenda utama bulan buku, adalah mengajak masyarakat bersedia menyumbangkan buku. Program tersebut untuk mewujudkan target satu juta buku yang beredar di masyarakat di tahun 2014 mendatang.

"Selama satu bulan ini, kami akan menyoal ke beberapa masyarakat untuk menyumbangkan bukunya ke Arpusda"

▶ Baca Targetkan... Hal 23

### Teropsesi Masyarakat Malaysia

■ **TARGETKAN...**  
Sambungan dari hal 13

Tahun ini, kami targetkan perolehannya meningkat dari tahun 2010 lalu yang hanya mencapai 22 ribu," kata Ketua Panitia Bulan Buku Arpusda Kota Jogja Haryadi Suyuti saat menerima sumbangan buku dari Herry Zudianto, di kediaman Kang Herry, Jalan Golo, kemarin (9/11).

Guna mengefektifkan sumbangan buku dari masyarakat, panitia telah membentuk tim. Mereka adalah para pelajar di Kota Jogja yang berusia sejak SD sampai dengan SMA. Tim ini bertugas untuk mengambil dan mencari donatur penyumbang buku.

"Bagi masyarakat yang akan menyumbangkan buku, bisa menghubungi Kantor Arpusda, selanjutnya ada tim yang akan mengambilnya," jelasnya.

Haryadi menambahkan, untuk merealisasikan peredaran sejuta buku beredar di masyarakat, pihaknya berharap Taman Bacaan Masyarakat (TBM) akan lebih banyak berdiri. "Kami mengajak masyarakat untuk berlomba-lomba mendirikan TBM. Kuncinya administrasi harus baik," tandasnya.

Untuk mengawali bulan buku tersebut, kemarin bertempat di Kediaman Wali Kota Herry Zudianto, panitia mengambil sumbangan dari keluarga Kang Herry yang mencapai 106 buku. Berbagai jenis buku koleksi Herry yang mencapai tiga tumpukan kardus tersebut, diserahkan ke tim *volunteer* yang dipimpin langsung oleh Haryadi Suyuti.

"Buku adalah sumber ilmu. Dengan buku, setiap orang bisa belajar apa pun," kata Herry saat memberikan pesan kepada tim *volunteer*.

Di antara buku-buku yang disumbangkan tersebut, ada tiga buah buku kesayangan keluarga Kang Herry, yakni berjudul Bunyi, yang membahas seluruh bunyi-bunyian, biografi presiden ketiga, BJ Habibie dan istrinya Ainun Habibie, serta buku karangan Kang Herry sendiri, Puncak Kekuasaan Adalah Wakaf Politik.

"Bagi adik-adik yang besok menjadi wali kota, kekuasaan adalah amanah masyarakat. Jadi, bukan meminta untuk menjadi wali kota," pesannya.

Saat penyerahan sumbangan buku tersebut, Herry juga sempat menyerahkan program bulan buku tersebut kepada penerusnya Haryadi Suyuti. Dirinya berharap, suatu saat nanti, jumlah masyarakat yang gemar membaca bukunya, bisa meningkat, menyamai jumlah buku yang dibaca setiap warga Malaysia.

"Kalau bisa, ya setiap bulan-bulan, setiap orang membaca 50 judul buku. Lebih tinggi dari rata-rata warga Malaysia yang sudah mencapai sekitar 30 judul buku," harapnya. (eri)

**BULAN BUKU:**  
Herry Zudianto bersama istri saat menyerahkan bantuan buku pada Panitia Bulan Buku Arpusda Kota Jogja Haryadi Suyuti, kemarin (9/11).



HERI SUSANTO/RADAR JOGJA

1.	.....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2.	Kan. Arpusda	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005